

PENYULUHAN AKHLAKUL KARIMAH UNTUK SISWA SMP DREIWANTI KOTA BEKASI

Nana Suyana¹, Adhis Darussalam Pamungkas²

¹) Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

²) Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI
e-mail: adhisdarussalampamungkas@gmail.com

Abstrak

Pentingnya akhlakul karimah, merupakan perhatian bagi para pendidik dan orang tua. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan perubahan akhlak para siswa SMP. Untuk keberhasilan proses pembinaan tersebut, Guru harus mampu menggunakan berbagai strategi dalam membentuk akhlakul karimah. Siswa yang memiliki akhlakul karimah selalu menunjukkan perilaku yang baik dalam hubungan pada Allah, hubungan kepada sesama, hubungan kepada lingkungan dan hubungan dengan diri sendiri. Terjadinya degradasi moral dan banyaknya penyimpangan yang dilakukan para siswa dibutuhkan kreativitas, spiritualitas, dan ketetapan strategi guru dalam melakukan pembinaan akhlak siswa. Metode kegiatan dilakukan dengan cara, pendekatan personal, dialog dan suri tauladan. Kegiatan diikuti oleh 20 siswa SMP dreiwanti Bekasi. Hasil kegiatan ini adalah, siswa suda dapt menerapkan kegiatan yang berhubungan dengan akhlakul karimah, seperti mengunjungi pant asuhan, berbuat baik kepada sesamanya dan beberapa tindakan siswa yang perlu dilakukan.

Kata kunci: Penyuluhan, Akhlakul, Karimah

Abstract

The importance of morals is a concern for educators and parents. The aim of this activity is to provide understanding and change the morals of junior high school students. For the success of the coaching process, teachers must be able to use various strategies in forming morals. Students who have good morals always show good behavior in their relationship to God, relationships with others, relationships with the environment and relationships with themselves. The occurrence of moral degradation and the large number of deviations committed by students requires creativity, spirituality and determination of the teacher's strategy in developing students' morals. The activity method is carried out using a personal approach, dialogue and role modeling. The activity was attended by 20 students from Dreiwanti Bekasi Middle School. The results of this activity are that students have been able to implement activities related to morals, such as visiting orphanages, being kind to each other and several actions that students need to take.

Keywords: Counseling, Morals, Charisma

PENDAHULUAN

Segala sesuatu yang ada di dunia ini dapat kita peroleh nilai-nilai pendidikannya. Seperti nasihat-nasihat dari keluarga terutama adalah orang tua, kondisi lingkungan sekitar, respon alam, membaca berbagai literatur, dan lain sebagainya. Macam-macam cara inilah yang membantu proses pendidikan yang akan menjadikan perubahan secara terus menerus dalam memberi kemajuan untuk mencapai tujuan. Salah satunya adalah dalam membentuk perilaku dan akhlak seseorang. Akhlak menurut Imam Al-Ghazali dalam Asmaran, akhlak adalah sebuah bentuk ungkapan yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan yang gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Berbagai ilmu diperkenalkan kepada peserta didik yang mana mereka belum memiliki perhitungan dalam bertindak, sehingga dengan adanya pendidikan mereka akan banyak mengetahui bagaimana cara bertingkah laku yang benar dengan sesamanya serta dengan penciptanya (Winarto, W. 2021). Demikian strategisnya pendidikan yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi penerus bangsa yang mana dengan pendidikan ini diharapkan akan tercipta manusia muslim-muslimah yang memiliki tanggung jawab dan memiliki kualitas untuk mampu menghadapi masa depan. Hal itu sungguh penting karena sebagaimana kita ketahui fenomena- fenomena akhlak yang tercermin pada kenyataan dewasa ini (Nurisman,dkk, 2022). Semakin banyaknya kemerosotan moral yang melanda generasi muda. Akibat pengaruh negatif dari era globalisasi serta kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mempengaruhi pola pikir, kepribadian, serta perilaku pelajar sebagai generasi

penerus bangsa (Asyari, D., & Dewi, 2021). Semakin derasnya arus informasi dari media masa baik melalui media elektronik maupun media cetak yang telah masuk di negara kita yang mana semua itu tanpa adanya seleksi. Akhlak dari pelajar sekarang ini begitu memprihatinkan, tingkah laku dari seorang siswa sekarang jarang sekali mencerminkan bahwa mereka adalah orang terpelajar. Selain hal tersebut, penanaman agama juga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab agama merupakan motivasi hidup seseorang serta merupakan alat pengendalian dan pengendalian diri.

Berdasarkan uraian diatas, maka tim pengabdian kepada masyarakat, melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada SMP Dreiwanti. Kegiatan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan perubahan akhlak para siswa SMP.

METODE

Berbagai metode digunakan dalam kegiatan ini seperti metode pendekatan personal, siswa SMP yang sedang mengalami masa pubertas cenderung lebih terbuka dan bisa menerima nasihat jika dilakukan dengan pendekatan secara personal. Pendekatan ini dilakukan dengan metode dialog/hiwar antara guru dan siswa. Dialog tersebut dilakukan dengan santai agar siswa yang akan diarahkan memahami dan bisa diarahkan. Pembinaan akhlak yang dilakukan dengan pendekatan personal merupakan langkah yang dilakukan guru dengan mendekati siswa secara individu dengan memberikan bantuan dan solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa dan bimbingan moral kepada masing-masing individu. Pendekatan ini dilakukan dengan metode dialog/hiwar, yaitu percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih mengenai suatu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada tujuan yang dikehendaki.

Metode berikutnya adalah metode teladan. Karena sifat anak yang cenderung meniru pada orang-orang yang dikaguminya maka dalam penyampaian materi saya langsung memberikan contoh-contoh sifat yang positif yang dimiliki oleh para siswa misalnya perilaku sehari-hari, sopan santun dalam berbicara maupun bertindak, dengan demikian secara tidak langsung para siswa akan dengan sendirinya meniru sikap dan tindakan dari guru tersebut. Memahami dari metode diatas, penulis menyimpulkan bahwa dengan sikap dan tindakan dari guru yang baik maka siswa diharapkan untuk meniru tingkah laku gurunya agar tercapai akhlakul karimah siswa. Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa SMP Dreiwanti Bekasi. Kegiatan dilakukan pada bulan Januari 2020 hingga April 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang diikuti oleh 30 siswa, diseleksi, mana yang harus ikut metode personal dan dialog. Metode personal diambil karena ada beberapa siswa yang mengalami masalah keluarga, masalah belajar dan masalah pertemanan. Dari 30 siswa, setelah diadakan bimbingan konseling, terdapat 11 anak yang diberikan pendekatan personal, sisanya diadakan metode dialog bersama sama guru. Kegiatan personal mengikuti materi dan jadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Akhlakul Karimah

No	Kegiatan	Tujuan	Keterangan
1	Mengunjungi anak yatim piatu	Timbul rasa syukur	Diikuti 11 siswa
2	Membersihkan halaman sekolah	Membiasakan hidup sehat dan teratur	Diikuti 11 siswa
3	Mengikuti acara keagamaan	Taqwa kepada Allah	Diikuti 9 siswa
4	Membantu kegiatan orang tua di rumah	Berbakti kepada Orang tua	Diikuti 11 siswa

Membina dan mendidik akhlak terhadap siswa di sekolah tidak selamanya berjalan mulus tanpa halangan dan rintangan bahkan sering terjadi berbagai masalah dan yang mempengaruhi proses pembinaan akhlakul karimah siswa disekolah. Dalam pembinaan akhlakul karimah siswa ada faktor pendukung dan penghambat yang sangat berpengaruh dalam pembinaan akhlak siswa tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan guru Pendidikan Agama serta para staf yang ada dalam sekolah tersebut (Ati, dkk, 2021).

Pihak sekolah mengikuti peraturan pemerintah yang menetapkan bahwa pembelajaran harus dilakukan di rumah secara daring (online). Jadi strategi yang biasa dilakukan di sekolah

harus dirubah agar berjalan lancar dan tetap terlaksana. Dalam pembiasaan akhlaqul karimah tersebut, cara yang diterapkan adalah: 1. Memberi Keteladanan Seorang pendidik yang baik tentunya harus memberikan teladan terhadap anak didik karena dengan inilah usaha. Sedangkan pada masa pandemi Covid-19, strategi yang digunakan adalah guru meminta kepada orang tua agar memberi keteladanan di rumah dengan memberi contoh sholat secara berjamaah secara langsung, membaca doa ketika mau beraktifitas, mengajak anak sholat subuh, mengaji bersama setiap habis magrib. Dengan ini orang tua sudah memberi keteladanan kepada anaknya, anak dapat melihat bahwa orang tua tidak hanya menyuruh melainkan jugamelaksankannya. Jadi pada masa pandemi Covid-19 peran orang tua sangat lah penting sebagai pengganti guru di sekolah sebagai teladan untuk anaknya. 2. Nasehat pemberian nasehat sangat penting bagi peserta didik untuk mengarahkan mereka ke arah yang lebih baik. Peserta didik yang membolos sholat dhuha akan ditegur secara langsung dan diminta untuk tetap melaksanakan shalat dhuha. Jika peserta didik jarang menghafalkan juz amma akan dipanggil dan ditanya alasannya dan diberi nasehat agar sebisanya menghafalkan juz amma. Sedangkan pada masa pandemi, pihak sekolah menyerahkan kepada orang tua bagaimana cara menasehati anaknya jika salah atau tidak mau melaksanakan tugas yang diberikan.

Sebagian orang tua ada yang menasehati secara langsung, dan ada juga melalui guru les yang disewa untuk mensehati anak tersebut dikarenakan kegiatan orang tua yang harus bekerja. Jadi pemberian nasihat dapat dilakukan pada malam hari atau sore saat ada dirumah. 3. Motivasi Suatu dorongan yang mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi sangatlah diperlukan bagi peserta didik agar peserta didik terus terpacu semangatnya untuk mencapai apa yang dia harapkan atau inginkan.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Memotivasi anak adalah dengan cara memberi kata kata semangat atau memberi contoh-contoh yang menggugah semangat peserta didik. Penyampaian motivasi pun dilakukan di kelas pada saat pembelajaran. Pada masa pandemi ini pihak sekolah meminta orang tua belajar memotivasi anak entah bagaimana caranya agar anak tetap semangat dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Orang tua berusaha memotivasi anak dengan mengajak bercerita dan mengajak bermain yang membuat anak tersebut bersemangat dahulu setelah hati anak gembira orang tua akan membimbing dalam penanaman akhlaqul karimah dirumah. 4. Hukuman Suatu tindakan yang diberikan kepada peserta didik yang membuat kesalahan atau melanggar peraturan berupa sanksi agar peserta didik merubah tingkah laku yang salah menjadi benar atau patuh terhadap aturan. Pada masa pandmi peran orang tua yang dapat memberi hukuman atau tindakan ketika anak sulit atau tidak mau mengerjakan tugas. Orang tua memberi hukuman dengan membersihkan rumah, membuang sampah dengan begitu anak secara langsung sudah melaksanakan penanaman akhlaqul karimah untuk menjaga kebersihan rumah, ada juga yang menyita hp anak agar anak tersebut mau melaksanakan tugasnya.

Setelah dilakukan berbagai program dan metode kegiatan selama 5 minggu berikut hasil rata-rata target kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu,



Gambar 2. Hasil Kegiatan

2 siswa masih memerlukan bimbingan lanjut, 10 siswa sudah mencapai sedang dan 8 siswa mencapai baik. Bagi anak yang masih kurang diperlukan bimbingan lanjut dari para guru dan orang tua murid di rumah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada siswa SMP Driewanti sebanyak 30 siswa mendapatkan dukungan dari para orang tua dan guru. Sebanyak 30 siswa sudah mengikuti program akhlakul karimah. Tersisa hanya 2 siswa yang memerlukan pendampingan dan tindak lanjut. Kegiatan memerlukan kegiatan lanjutan dan dilakukan secara konsisten. Akhlakul karimah mempunyai dampak yang baik bagi para guru dan orang tua di rumah. Para orang tua dapat terbantu dengan program ini.

SARAN

Kegiatan ini memerlukan tindak lanjut, agar siswa terbiasa melakukan hal-hal positif. Para guru sebaiknya dapat membuat program akhlakul karimah dengan baik. Siswa yang masih memerlukan pendampingan harus lebih diperhatikan, agar mampu melaksanakan semua kegiatan akhlakul karimah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para guru dan orang tua murid yang dapat mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyari, D., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Milenial dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 30-41.
- Ati, A. P., Dja'far, H. I., Wulansari, L., Sandiar, L., & Widiyanto, S. (2022). Penyuluhan Penggunaan Gawai Untuk Mencegah Gangguan Belajar Pada Siswa. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 90-95.
- Ati, A. P., Sandiar, L., Widiyanto, S., & Harie, S. (2021). Ajaran Moral Dan Karakter Dalam Buku Cerita Nusantara Sebagai Bahan Ajar Siswa SD. *Basastra*, 10(1), 46-54.
- Ati, A. P., Suprpto, H. A., Rizkiyah, N., Widiyanto, S., Fiyanto, A., & Purba, I. S. (2023). Penyuluhan Kebersihan dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Pada SMA Alikhlas Kota Bekasi Jawa Barat. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4).
- Manurung, L., Widiyanto, S., Suyana, N., & Iramdan, I. (2020). Peran Orang Tua untuk Mengurangi Dampak Gawai pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(1), 203-207.
- Nurisman, H., Suyana, N., Fahrudin, A., & Widiyanto, S. (2022). Penguatan Literasi Baca Qur'an: Penanaman Karakter Pada Anak-Anak Pedagang Pasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 214-219.